

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMPN 3 Peterongan. Oleh karena itu, Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif menggunakan jenis penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif menurut Moeliono merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami kejadian/fenomena mengenai hal yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, tindakan, tanggapan langsung mengenai sesuatu, motivasi, dll. Secara keseluruhan dengan menjelaskannya dalam wujud kata-kata serta bahasa, dalam sebuah konteks yang sifatnya khusus, alamiah dan memakai bermacam-macam metode alamiah.<sup>1</sup>

Sesuai dengan pembahasan di atas, penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Hadari Nawawi menjelaskan bahwa penelitian deskriptif yaitu sebuah penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan sesuatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta.<sup>2</sup>

alasan penggunaan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memudahkan peneliti mendeskripsikan dan menemukan fakta-fakta di lapangan, dalam hal ini peneliti akan mengkaji mengenai implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMPN 3 Peterongan.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

---

<sup>1</sup> Lexy J Moeliono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2001), 3.

<sup>2</sup> Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

Menurut Lexy J. Meleong berpendapat “bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pengumpul data, analisis penafsiran data dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitian”.<sup>3</sup> Peneliti bertindak secara langsung tanpa adanya digantikan dengan peneliti yang lain.

### C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMPN 3 Peterongan yang beralamatkan Pondok Pesantren Darul Ulum, Kecamatan Peterongan, Kabupaten/Kota Jombang Provinsi Jawa Timur.

### D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua data atau informasi yang diperoleh dari para informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati.<sup>4</sup>

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, dll. Peneliti harus benar-benar memahami data dan sumber data yang ada dalam penelitian karena jika terdapat kesalahan maka hasil yang diperoleh tidak sesuai dengan tujuan yang diharapkan.<sup>5</sup>

Sumber data yang didapatkan secara langsung dilaksanakan melalui proses wawancara dengan subjek penelitian yang digunakan sebagai dasar dari pembahasan. Sumber data utama dikumpulkan melalui catatan tertulis dan melalui rekaman suara karena berisi daftar pertanyaan. Sumber data pada penelitian ini yakni meliputi kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan beberapa siswa.

### E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini adalah berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dikarenakan penelitian ini bersifat deskriptif, maka interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi dimana fenomena tersebut berlangsung adalah metode yang cocok digunakan untuk mengumpulkan data. Untuk melengkapi data tentunya juga diperlukan dokumentasi.

---

<sup>3</sup> Lexy J Moelong,... , H 101

<sup>4</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 116.

<sup>5</sup> Lexy J Moelong, ... , H 157

a. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala-gejala yang tampak pada subjek penelitian tetapi peneliti berada di luar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.<sup>6</sup> Observasi dilakukan pada awal penelitian dengan terjun langsung ke lapangan, melalui kegiatan observasi ini dapat dilakukan pengamatan secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan dengan mencatat hal-hal yang dirasa penting.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.<sup>7</sup> Wawancara dilakukan dengan informan untuk mendapatkan informasi dan data yang berkaitan dengan penelitian agar dapat menjawab pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan proses wawancara peneliti harus mendengarkan dengan teliti dan mencatat hal-hal yang disampaikan oleh informan. Selain itu wawancara dilakukan dengan mengacu pada pedoman wawancara yang telah disusun untuk mengetahui implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa di SMPN 3 Peterongan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian, diperlukan untuk memperkuat data-data yang diperoleh dari lapangan yaitu dengan cara mengumpulkan data yang berupa catatan tertulis maupun visual. Dokumentasi merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang didapatkan dari peninggalan tertulis, misalnya dokumen tertulis/arsip, buku yang memuat teori, hukum, pendapat para ahli, dalil dll.

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa buku-buku, jurnal dan foto yang dapat memberikan informasi terkait dengan hal-hal yang

---

<sup>6</sup> Irawan Soeharto, *Metodologi Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), H 70.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), H 145.

berkaitan dengan implementasi budaya sekolah dalam membentuk karakter siswa.

#### A. Pengecekan keabsahan data

Keabsahan data merupakan standard kebenaran suatu data hasil penelitian yang lebih menekankan pada data/ informasi daripada sikap dan jumlah orang. Pada dasarnya keabsahan data sebuah penelitian, hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas.<sup>8</sup>

#### B. Teknik analisis data

Pada Teknik analisis data ini dipergunakan setelah data-data peneliti terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.<sup>9</sup> aktivitas penelitian kualitatif pada saat pengumpulan data mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :

##### a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

##### b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah mendisplay data, pengertian display data adalah mengumpulkan data yang bersifat naratif dari sekumpulan informasi yang berasal dari reduksi data. Sehingga, dapat memungkinkan untuk ditarik suatu kesimpulan. Dalam penyajian data ini dilengkapi dengan analisis data yang meliputi analisis hasil dokumentasi dan analisis hasil wawancara.

##### c. Penarikan Kesimpulan

---

<sup>8</sup> Muh. Fitrah Dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas Dan Studi Kasus*, (Sukabumi: Cv Jejak, 2017), Hal. 25

<sup>9</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rine Sarasen, 1996), 104.

Pada tahap ini merupakan pemberian kesimpulan terhadap hasil analisis atau penafsiran data dan evaluasi kegiatan yang mencakup pencarian makna serta pemberian penjelasan dari data yang diperoleh.

Penarikan kesimpulan dimaksudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan dapat dijawab sesuai dengan kategori data permasalahannya, pada akhir bagian ini akan muncul kesimpulan yang mendalam secara komprehensif dari data hasil penelitian.

### C. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga tahap penelitian yaitu: 1) tahap pra lapangan 2) tahap penelitian 3) tahap akhir penelitian. Ketiga tahapan tersebut berlangsung secara sistematis, artinya tidak bisa menggunakan tahap kedua sebelum tahap pertama dilakukan dan begitu juga sebaliknya, tidak dapat menggunakan tahap ketiga sebelum tahap kedua dilakukan dan seterusnya.

#### 1. Tahap Pra Lapangan

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih lokasi penelitian.
- c. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian.
- d. Memilih dan menentukan informasi.
- e. Konsultasi dengan dosen pembimbing.
- f. Menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data penelitian.
- g. Melakukan observasi ke lokasi yaitu SMPN 3 Peterongan

#### 2. Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang terkait dengan fokus penelitian.

- a. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan tiga teknik: observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi
- b. Pengamatan budaya sekolah
- c. Menyusun instrument berupa wawancara dalam bentuk deskripsi.
- d. Melakukan wawancara terhadap narasumber yang berhubungan dengan mengenai budaya sekolah

### 3. Tahap Akhir Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa tahapan:

- a. Mengadakan pengecekan data dengan para informan dan subjek penelitian serta dokumen-dokumen yang ada untuk membuktikan keabsahan data yang diperoleh.
- b. Peneliti melakukan berbagai perbaikan data terkait dengan bahasa, sistematika penulisan maupun penyederhanaan data agar laporan penelitian ini komunikatif dan dapat dipertanggung jawabkan.
- c. Penyusunan laporan yang dilaksanakan setelah menganalisis data dan mengambil kesimpulan.
- d. Peneliti menyusun data yang telah dianalisis dan dikumpulkan dalam bentuk proposal, yaitu berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan proposal yang berlaku di fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Kediri.